BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk insan yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, kepribadian disiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil, serta sehat jasmani rohani. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan secara maksimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan nasional dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Belajar menjadi sebuah kewajiban yang harus dijalani manusia dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al Mujadalah ayat 11:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Belajar merupakan proses dimana proses tingkah laku yang timbul karena latihan dan pengalaman, definisi tersebut diuraikan oleh James O. Sedangkan menurut Witherington dalam bukunya educational psycology menguraikan bahwa belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepribadian.[1]

Dari proses belajar diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan instruksional khusus yang ditetapkan sebelum proses belajar berlangsung.Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa huruf atau angka-angka.[2]

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar adalah menggunakan tes. Tes ini digunakan untuk menilai hasil belajar yang dicapai dalam materi pelajaran yang diberikan guru di sekolah.

---

[1] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), hal. 104

[2]Agus Suprijono,*Cooperative Learning (Teori & Aplikasi Paikem),* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran dari proses pengalaman belajarnya yang diukur dengan tes.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran di SD/MI yang dinilai sangat penting karena IPS dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang hubungan manusia dengan manusia lainnya dan segala keanekaragamannya yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari.IPS memuat beberapa tujuan pokok dari pengajaran yaitu:

1. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis.
2. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memcahkan masalah, dan keterampilan sosial.
3. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai- nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional, maupun global.[3]

Dimasa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk

[3]Agung Eko Purwana dkk , *Modul Pembelajaran IPS MI* (LAPIS PGMI, 2009)" Paket 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat.

Memperhatikan esensi yang terkandung dalam mata pelajaran pengetahuan sosial diatas, maka pembelajarannya di sekolah seharusnya merupakan suatu kegiatan yang disenangi, dan bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang menyenangkan akan menyebabkab siswa terlihat secara aktif. Dengan aktif, maka siswa akan mempunyai pemahaman yang kuat terhadap materi. Oleh karena itu guru dituntut untuk dapat mengelola proses belajar mengajar dengan memiliki kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan di MI Miftahul Huda Dahanrejo Kebomas Gresik menunjukkan bahwa masih sering dijumpai permasalahan dalam pembelajaran IPS salah satunya adalah guru dalam mengajar masih menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah. Karena hal tersebut peserta didik kurang antusias, tidak bersemangat dan cenderung bosan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran IPS siswa lebih ditekankan pada kemampuan menghafal informasi, siswa tidak didorong menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Situasi belajar mengajar yang kurang kondusif membuat siswa justru melakukan aktivitas yang tidak bermanfaat. Banyak diantara mereka yang ramai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri, mengganggu teman, corat-coret buku, melamun bahkan adapula yang mengantuk.[4]

Beberapa siswa mengaku kesusahan dalam memahami materi, terlebih-lebih IPS memuat banyak materi-materi hafalan.[5]Kurang tepatnya metode yang diterapkan guru dalam mengajar IPS, maka sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV MI Miftahul Huda, siswa kelas IV terdiri dari 12 siswa, 5 siswa perempuan dan 7 siswa laki- laki. Terdapat 5 (41%) siswa yang tuntas dan memenuhi peningkatan dalam belajar materi Koperasi dan terdapat 7 (59%) siswa yang masih belum tuntas, maka peneliti mempunyai keinginan umtuk meneliti peningkatan hasil belajar siswa pada materi Koperasi.[6]

Berdasarkan masalah di atas perlu adanya cara pemecahan masalah atau solusi tindakan agar pembelajaran IPS dapat disenangi oleh siswa dan membuat siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *Learning Cell*pada materi Koperasi kelas IV MI Miftahul Huda Semester II Tahun 2015/2016. Peneliti akan menggunakanteknik *Learning Cell*, dengan pertimbangan metoe Learning Cell dapat mendorong siswa menjadi

[4]Hasil observasi pembelajaran IPS kelas IV, MI Miftahul Huda pada tanggal 24 Februari 2016
[5]Hasil wawancara dengan siswa kelas IV, MI Miftahul Huda, pada tanggal 24 Februari 2016
[6]Hasil wawancara dengan guru kelas IV, MI Miftahul Huda, pada tanggal 24 Februari 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih aktif, kreatif, dan kritis. Teknik*learning cell* juga merupakan teknik pembelajaran yang mudah dan tidak memerlukan biaya yang banyak.

Learning Cell pertama kali dikembangkan oleh Goldschmid dari Swiss Federal Institute Of Technology di Lausanne. Teknik*Learning Cell* merupakan teknik pembelajaran yang menunjuk pada suatu bentuk belajar kooperatif dalam bentuk pasangan, dimana siswa bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasarkan materi bacaan yang sama.[7]

Berdasarkan pemaparan di atas maka penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul "**Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Teknik *Learning Cell*Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Dahanrejo Kebomas Gresik"**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan teknik*Learning Cell* dalam pembelajaran IPS materi koperasi di kelas IV MI Miftahul Huda Dahanrejo Kebomas Gresik?
2. Bagaimana peningkatkan hasil belajar IPS materi koperasi dengan menggunakan teknik*Learning Cell* di kelas IV MI Miftahul Huda Dahanrejo Kebomas Gresik?

[7]Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogya: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi koperasi menggunakan teknik*Learning Cell*. Penggunaan teknik*Learning Cell* ini dikarenakan *Learning Cell*merupakan teknik pembelajaranyang dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan dapat meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

Tindakan tersebut diawali dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh peneliti, kemudian guru melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut. Dengan demikian diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan hasil maksimal terhadap peningkatan hasil belajar materi koperasi siswa melalui evaluasi di akhir pembelajaran.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan teknik *Learning Cell* dalam pembelajaran IPS materi koperasi di kelas IV MI Miftahul Huda Dahanrejo Kebomas Gresik.
2. Untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar IPS materi koperasi dengan menggunakan teknik*Learning Cell* di kelas IV MI Miftahul Huda Dahanrejo Kebomas Gresik.

E. Lingkup Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal – hal tersebut di bawah ini :

1. Subjek penelitian adalah pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda Dahanrejo Kebomas Gresik semester genaptahun ajaran 2015/ 2016, karena di kelas ini terdapat kesulitan pada mata pelajaran IPS terutama pada materi koperasi.
2. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran IPS kelas IV semester ganjil materi koperasi, dengan Standar Kompetensi (SK) Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi dan Kompetensi Dasar (KD)Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Penerapan teknik*Learning Cell* ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS materi koperasi kelas IV MI Miftahul Huda Dahanrejo Kebomas Gresik.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran. Menerapkan teknik pembelajaran sebagai hal yang baru dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

   Dengan adanya teknik pembelajaran siswa akan lebih menguasai materi dan dapat meningkatkan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

3. Bagi Sekolah

   Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah untuk mengembangkan teknik-teknik pembelajaran.

G. Definisi Operasional

Penelitian Tindakan Kelas yang akan penulis angkat berjudul"Peningkatan Hail Belajar dengan Menggunakan Teknik *Learning Cell* Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi Pada Siswa Kelas IV MI Miftahul Huda Dahanrejo Kebomas Gresik". Agar tidak terjadi salah arti dalam penulisan, perlu penulis jelaskan beberapa istilah berikut :

1. Peningkatan hasil belajar adalah menaikkan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan indikator tentang adanya peningkatan antara lain: siswa mampu mengingat kembali dan memahami tentang materi koperasi dan meningkatnya rata-rata nilai siswa diatas KKM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari hasil tes siklus I dan siklus II pada siswa kelas IV MI Miftahul Huda Dahanrejo Kebomas Gresik.

2. *Learning Cell*

Learning Cell merupakan suatu bentuk belajar kooperatif dalam bentuk berpasangan, dimana peserta didik bertanya dan menjawab pertanyaan secara bergantian berdasar pada materi bacaan yang sama.[8] Adapun langkah-langkah singkat antara lain: siswa membaca sebuah bacaan kemudian membuat pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan tersebut lalu siswa berpasang-pasangan dan melakukan tanya jawab dari hasil pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa kelas IV MI Miftahul Huda Dahanrejo Kebomas Gresik.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal ini penulis susun secara sistematis dari bab ke bab yang terdiri dari tiga bab dan antara bab satu dengan bab yang lainnya merupakan integritas atau kesatuan yang tak terpisahkan serta memberikan atau menggambarkan secara lengkap dan jelas tentang penelitian dan hasil-hasilnya. Adapun sistematika pembahasan selengkapnya adalah sebagai berikut:

[8]Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogya: Pustaka Insan Madani, 2008), hal. 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab I : Pendahuluan, meliputi: (a) Latar belakang (b) Rumusan masalah (c) Tindakan yang dipilih (d) Tujuan penelitian (e) Lingkup penelitian (f) Manfaat penelitian (g) Definisi operasional (h) Sistematika pembahasan

Bab II : Kajian teori, meliputi: (a) Hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (b) Teknik *Learning Cell*(c) Peningkatan hasil belajar IPS dengan teknik *Learning Cell*

Bab III : Prosedur penelitian tindakan kelas, meliputi: (a) Metode Penelitian (b) Setting penelitian (c) Subjek penelitian (d) Variabel yang diteliti (e) Rencana tindakan (f) Sumber data dan teknik pengumpulannya (g) Teknik analisis data (h) Instrumen penelitian (i) Indikator kinerja (j) Tim peneliti dan tugasnya

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan, meliputi: (a) Gambaran umum MI Miftahul Huda (b) Hasil penelitian

Bab V: Penutup, meliputi: (a) Kesimpulan (b) Saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id